

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan menjadi tolak ukur kesuksesan yang dapat dilihat dari keterampilan, sikap-sikap, tindakan dan lain sebagainya. Pendidikan menjadi penentu arah untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta meningkatkan kesadaran dalam memperbaiki sikap dan persepsi untuk tujuan yang lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan sarana untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu Perpustakaan. Hal ini dikarenakan perpustakaan terdapat kumpulan buku atau kesatuan informasi yang berkaitan dengan sosial, politik, ekonomi dan kehidupan lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, menjelaskan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Koleksi buku pada perpustakaan bisa didapatkan melalui pembelian berdasarkan pada permintaan atau usulan, bisa juga didapatkan dari hadiah/sumbangan baik secara sukarela atau berdasarkan permintaan perpustakaan. Pembelian bahan pustaka tentunya akan melewati berbagai macam prosedur. Perpustakaan membutuhkan suatu sistem manajemen yang didukung dengan lembaga induk, sumber daya manusia yang terampil, dan anggaran yang memadai agar dapat berkembang dengan baik dan teratur (Lasa, Winata, Kurniawan, Mudawamah, 2017, h. 6).

Pembelian merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengadaan barang dengan melibatkan beberapa pihak seperti pembuat keputusan, pelaku konsumen dan pengguna anggaran (Djohan, 2016, h. 2). Informasi yang efektif didapatkan dari sumber yang luas ataupun perorangan yang digunakan sebagai otoritas diri dimana setiap sumber informasi tersebut menjadi salah satu hal yang berpengaruh

dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen untuk melakukan pembelian (Djohan, 2016, h. 9)

Pengendalian internal adalah serangkaian kebijakan dan prosedur untuk menjaga aset pada perusahaan dari segala kecurangan, menjamin dalam keakuratan informasi akuntansi, dan memastikan bahwa peraturan hukum terkait manajemen sudah diterapkan oleh karyawan (Hery, 2014, h. 11). Dengan adanya sistem pengendalian internal diharapkan setiap kegiatan ataupun finansial dapat terorganisir dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, sangat menarik untuk dibahas dalam penelitian ini guna mengetahui setiap prosedur dan/atau evaluasi yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Laporan Tugas Akhir ini membahas mengenai aktivitas pengendalian internal pada prosedur pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan yang dilakukan oleh penulis yaitu membuat daftar buku yang belum dimiliki perpustakaan berdasarkan buku pedoman fakultas dan melakukan pengolahan pada buku.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Adapun tujuan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui, memahami dan memperoleh ilmu mengenai aktivitas pengendalian internal atas proses pengadaan buku pustaka di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

## **1.4 Manfaat Tugas Akhir**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Penulis**

1. Dapat mengetahui prosedur atas pengadaan buku-buku pustaka di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Mampu mempraktikan prosedur pengadaan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

#### 1.4.2 Manfaat Bagi Perpustakaan

1. Agar mendapatkan inovasi baru untuk bertukar pikiran antara pekerja/karyawan dengan peserta magang.
2. Meningkatkan produktivitas pada perpustakaan dengan adanya SDM dari peserta magang dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

#### 1.4.3 Manfaat Bagi Program Studi Akuntansi D-III

1. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengalaman pendidikan secara sistematis dalam Praktik Kerja Lapangan.
2. Dapat digunakan sebagai literasi bagi mahasiswa yang akan menulis laporan Tugas Akhir.
3. Diharapkan mampu menghasilkan menghasilkan lulusan mahasiswa dengan kualitas yang baik dan sudah terlatih.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdapat 5 bab, antara lain:

#### a. BAB I PENDAHULUAN

Membahas dan menjelaskan terkait latar belakang penulisan laporan tugas akhir berdasarkan tempat Praktik Kerja Lapangan, ruang lingkup pembahasan materi, tujuan dari tugas akhir, manfaat dari penulisan tugas akhir untuk penulis, tempat PKL dan untuk program studi Akuntansi D-III.

#### b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi mengenai kajian teori berupa pengertian dari perpustakaan, pembelian dan aktivitas pengendalian internal untuk mendukung pembahasan pada bab selanjutnya.

#### c. BAB III GAMBARAN UMUM

Penulis memberikan gambaran umum perpustakaan yang dijadikan sebagai bahan penelitian, serta rincian kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan.

#### d. BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang uraian penelitian yang terperinci dan sudah ditetapkan berdasarkan teori-teori yang mendukung penelitian ini dibuat.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis memberikan kesimpulan berdasarkan teori yang telah dikaji dalam penulisan laporan tugas akhir dan memberikan saran untuk Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.